

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Panca Usaha Palopo Plywood berlokasi di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Surat dari Wampa Bidang Pertahanan dan Keamanan Nomor: Rah/WK/603/63 tanggal 13 Mei 1963. Surat dari Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 075/V/63 tanggal 20 Mei 1963, Keputusan Ketua Gabungan V Komando Operasi Tertinggi Nomor: K/019/G-V/KOTI/1965 tanggal 14 November 1965. Keputusan Wakil Perdana Menteri Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan Nomor: Aa/E/93/1966 Tanggal 5 juli 1966. Keputusan Presidium Kabinet Ampera Republik Indonesia nomor: 110/u/kep/12/1966 tanggal 16 desember 1966. Surat keputusan menteri perindustrian dasar dan tenaga nomor: 636/M/1969 tanggal 28 oktober 1967.

Periode tahun 1962 – 1965: Pada akhir tahun 1962 PT Celebes Raya Co Ltd disingkat PT Cerco menandatangani satu dokumen dengan perusahaan *Jepang Internasional Company* disingkat Jicsan yang isinya kesepakatan untuk pekerja sama mendirikan satu pabrik Plywood di Palopo Kabupaten Luwu.

Susunan pengurus PT Cerco. Presiden komisaris: Kol. D. Sitorus (waktu itu Kasdam XIV/-Hasanuddin, Pesiden Direktur: M.Toyib Djannatian. ,Direktur: Abd. Qahar Djannatian, Usaha-usaha kegiatan dan prestasi yang dicapai oleh PT CERCO, Surat izin dari kepala Kantor penyaluran perusahaan berupa persetujuan

prinsip untuk mendirikan Pabrik Plywod di Palopo Sulawesi Selatan/Tenggara tahun 1962, Surat j.m. Wampa Bidang Pertahanan & Keamanan Djenral A.H. Nasution Nomor : Rah/WK/603/63 tanggal 13 Mei 1963 kepada J.M.MENTERI Perindustrian berupa permohonan bantuan kredit melalui pembayaran pampasan perang tahun 1964. Surat J.M. Menteri Perindustriin Rakyat Maj. Djenderal A.SALEH kepada J.M.Menteri Pertama Nomor: 075/M/V/63 tanggal 20 Mei 1963 yang isinya mendukung Surat Nomor: Rah/WK/603 Wampa Bidang Pertahanan & Keamanan. Dari kedua Surat tersebut dijelaskan bahwa pendirian Pabrik Plywood Palopo sangat diperlukan dalam rangka konsolidasi *follow-up* keamanan Daerah Luwu dan Sulawesi Selatan/Tenggara.

Sebagaimana diketahui bahwa Daerah Luwu adalah merupakan basis gerakan DI/TII Pimpinan Abd. Qahar Muzakkar selama 15 tahun lamanya yaitu mulai dari gerakan CTN tahun 1950 sampai tertembak mati bulan pebruari 1965. Palopo Plywood Project ditarik dari PT Cerco: dalam kontrak disebutkan bahwa pembangunan Pabrik diselesaikan dalam jangka waktu tiga tahun tahun setelah kontrak ditandatangani dengan syarat Turn Key Job.

Oleh karena pihak PT Cerco yang disertai tugas untuk melekukan pembangunan pabrik tidak dapat menyediakan pembayaran, maka setelah tertunda lebih dari satu tahun dimana PT Cerco belum dapat memulai pembangunan proyek, maka atas persetujuan Menteri Perindustrian Ringan dengan Ketua Gabungan V Komando Operasi Tertinggi, diputuskan untuk melanjutkan proyek plywood Palopo dan memasukannya didalam rangka rehabilitas Daerah Sulawesi Selatan dan Tenggara.

## **B. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah Gambaran yang memperlihatkan bagaimana hubungan antara bagian dalam suatu organisasi. Keadaan ini adalah bagian yang sangat penting dimana akan nampak adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas dalam mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi dari perusahaan PT Panca Usaha Palopo plywood telah beberapa kali mengalami perubahan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk menyesuaikan kondisi perusahaan dan disamping itu juga disebabkan oleh adanya pergeseran-pergeseran pada personil tingkat pimpinan.

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan perusahaan. Untuk menangani berbagai kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. Tetapi struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan jelas dan luas perusahaan yang bersangkutan. Struktur organisasi haruslah menguntungkan jika ditinjau dari ekonomi dan bersifat fleksibel hingga bila ada perluasan atau keadaan berubah tidak akan mengganggu susunan organisasi yang ada.

Suatu kriteria yang penting untuk mengukur kebaikan struktur organisasi adalah sejauh mana organisasi itu mengadakan kedudukan yang bebas berdiri sendiri antara departemen-departemen dalam organisasi itu dan semua departemen haruslah bekerja sama dengan harmonis.

Hal ini penting kerana tanpa adanya struktur organisasi yang mantap akan menimbulkan kesimpang siuran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan kata lain garis komando dalam struktur organisasi haruslah digambarkan secara

jelas agar setiap bagian dapat mengkoordinir bagiannya masing-masing dengan baik sehingga kemungkinan kerja sama yang baik akan mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menjalani kerja sama yang baik dan harmonis maka perusahaan ini telah memilih metode organisasi baris (*Line Organization*) dengan alasan yang dipandang mempunyai kebaikan antara lain:

1. Disiplin kerja karyawan yang tinggi.
2. Antara karyawan dapat terjalin saling pengertian yang baik dan lancar.
3. Proses pengambilan keputusan dan instruksi-instruksi dapat berjalan lancar.
4. Rasa solidaritas dan spontanitas seluruh anggota organisasi umumnya besar sebab mereka saling mengenal satu sama lain.

Dalam menjelaskan suatu keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan maka dianggap perlu untuk menyusun suatu struktur organisasi agar nampak dengan jelas bagaimana pengorganisasian dan pendelegasian jabatan tersebut dan bagaimana proses pelaksanaan daripada kegiatan dan jabatan tersebut.

Perusahaan dalam suatu struktur organisasi bukan berarti tidak efektifnya perencanaan umum disesuaikan dengan perkembangan perusahaan yang terjadi, misalnya lingkungan pemasaran yang semakin luas atau perubahan dalam susunan struktur fungsionalnya. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang baik.

### **C. Uraian Kerja**

Dalam suatu organisasi pembagian tugas merupakan hal yang sangat penting mengingat organisasi adalah suatu bentuk perkumpulan orang-orang yang dapat bekerjasama. Namun dalam kerjasama diperlukan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab, yang agar setiap Individu di dalamnya dapat mengetahui apa tugas yang di bebankan kepadanya dan kepada siapa harus bertanggung jawab.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan di uraikan tugas masing-masing bagian sebagai berikut.

1. Direktur Utama, bertugas dan bertanggung jawab memimpin secara langsung perusahaan dan seluruh karyawan yang ada pada perusahaan tersebut.
2. Manajer Umum, bertugas dan bertanggung jawab secara total dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, karyawan dan segala aset-aset perusahaan.
3. Sekertaris, bertanggung jawab menangani korespondensi, sistem pengarsipan, komunikasi perjanjian dan penerimaan tamu untuk General Manager.
4. Kepala Bagian Personalia/umum, mempunyai tugas mengatur karyawan yang bekerja maupun karyawan yang akan diterima oleh perusahaan, serta menjalankan tugas administrasi personalia atau mempunyai tugas mengatur perlengkapan karyawan yang bekerja pada perusahaan.
5. Kepala Bagian Administrasi Keuangan, mempunyai tugas mengelola keuangan dan administrasi perusahaan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab kepada manajer umum. Dalam

melaksanakan tugas, Kepala Bagian Administrasi/Keuangan dibantu tiga Kepala Seksi, yaitu:

- a. Kepala Seksi Keuangan, mempunyai tugas :
    1. Memeriksa laporan keuangan dan anggaran
  - b. Kepala Seksi Akuntansi, mempunyai tugas :
    1. Menyiapkan MSR dan sales invoice (termasuk VAT output dan LGTO)
    2. Verifikasi cash distribuesment
    3. Menyiapkan cash distribuesment
    4. Menyiapkan laporan MOR
  - c. Kepala Seksi Personalia, mempunyai tugas :
    1. Memimpin kegiatan-kegiatan/usaha dalam bidang personalia training dan pengembangan karyawan, termasuk masalah hukum dan perizinan
    2. Bertanggung jawab pembayaran gaji karyawan, tunjangan-tunjangan serta asuransi tenaga kerja.
6. Kepala Bagian Pemasaran, bertanggung jawab penuh pada operasional perusahaan dalam bidang sales dan marketing, baik dalam pemasaran produk maupun kegiatan pengembangan pasar melalui sistem distribusi. Pada bagian ini membawahi beberapa bagian yaitu:
- a. Sales dan Marketing Administrasi, yang bertanggung jawab dalam mengelolah administrasi dibagian sales dan marketing
  - b. Marketing Development Manager, yaitu bertanggung jawab untuk menyiapkan kebutuhan pengembangan pasar dan produk.

- c. Sales Manager, bertugas dan bertanggung jawab dalam hal distribusi.
7. Kepala Bagian Produk, bertanggung jawab dalam operasional perusahaan dalam bidang produksi dan ketersediaan produk. Kepala Bagian Produksi ini membawahi beberapa bagian yaitu:
- a. *Processing Manager*, yaitu bertugas dan bertanggung jawab pada kelancaran proses produksi.
  - b. *Quantity Assurance Manager*, yaitu bertugas dan bertanggung jawab pada kualitas hasil produksi.
  - c. *Engineering Manager*, bertanggung jawab dan mengkoordinasi peralatan mesin produksi, perbaikan mesin produksi dan pembuatan sarana alat produksi.